BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

penelitian ini berutujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kerpuasan Kerja Guru di Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Banjarnegara. Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Motivasi berpengaruh tidak signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Meskipun secara deskriptif tingkat motivasi guru Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Banjarnegara cukup baik, hal ini tidak cukup kuat untuk menjelaskan perubahan kepuasan kerja. Kondisi ini bisa terjadi karena variasi jawaban responden yang relatif kecil sehingga tidak mampu menjadi faktor pembeda. Hasil ini sama dengan penelitian Ginting et,all (2023). Yang menegaskan bahwa tenaga pengajar/guru menjunjung tinggi pengabdian dan profesionalitas dalam menjadi tenaga pengajar, yang menjadi kesimpulan bahwa pengabdian dan profesionalitas menjadi bahan untuk meningkatkan kualitas kerja guru.
- 2. Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Hal ini berarti semakin baik kondisi fisik sekolah maka semakin tinggi kepuasan kerja guru. Variabel lingkungan kerja fisik juga diperkuat dengan analisis deskriptif yang bervariasi cukup baik. Hal tersebut

juga yang mengindikasikan variabel kingkungan kerja fisik menjadi positif dan signifikan. Penelitian ini jugas sependapat dengan penelitian Popon Sri Rahayu, et.all (2023) dan R.M Juddy Prabowo, et.all, (2019). Dengan menegaskan bahwa lingkungan kerja fisik yang memadai meningkatkan kepuasan kerja guru maupun karyawan. Dengan kata lain, faktor kebersihan, penerangan, dan tata ruang sekolah menajadi aspek penting yang lansung dirasakan guru dalam keseharian, sehingga berdampak kepada kepuasan kerja.

3. Motivasi dan Lingkungan Kerja Fisik secara silmutan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Seacara bersama-sama motivasi dan lingkungan kerja fisik berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja guru. Meskipun motivasi secara parsial tidak signifikan, namun dalam regresi berganda, kombinasi motivasi dan lingkungan kerja fisik berpengaruh segnifikan yang berarti terhadap kepuasan kerja guru.

2. Saran

- 1. Bagi Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Banjarnegara
 - a. Faktor lingkungan kerja fisik terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan kerja, sehingga sekolah perlu menjaga kondisi tempat kerja secara fisik agar tetap nyaman, aman, bersih dan mendukung produktifitas guru. Dan pada faktor fasilitas pendukung, walaupun kriteria pada analisis deskriptif cukup, namun perlu diadakannya pengembangan lebih lanjut mengenai faktor tersebut untuk menunjang kepuasan kerja guru, dalam lingkungan kantin dan

ruang istirahat perlu diperhatikan lebih terhadap kenyamanan dan kebersihannya. Dalam ruang istiriahat bisa ditambahkan ventilasi supaya sirkulasi udara stabil dan tidak pengap, dan kantin perlu di tambahkan fasilitas seperti tempat duduk dan meja, serta perlu diperhatikan kebersihannya agar terhindar dari berbagai macam penyakit dan meningkatkan kepuasan kerja guru sebagai faktor pendukung.

- b. Y Untuk meningkatkan kepuasan kerja guru agar lebih baik, sekolah perlu lebih memperhatikan lebih pada tunjangan dan bonus. Pemberian tunjangan profesi dan insentif kinerja, serta bonus prestasi dapat menjadi faktor penting dalam semangat dan loyalitas guru, untuk lebih menunjang kepuasan kerja guru. Pihak sekolah Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Banjarnegara perlu menjaga dan meningkatkan kepuasan kerja agar lebih produktif dalam bekerja.
- c. Meskipun motivasi tidak signifikan dalam penelitian ini, namun pihak sekolah perlu memperhatikan faktor motivasi agar tidak menurun dan semakin membaik. Misalnya dengan memberikan penghargaan, pelatihan dan pengembangan. Hal tersebut guna meningkatkan kepuasan kerja guru.
- 2. Bagi Guru Muhammadiyah Boarding School Kabupaten Banjarnegara
 - a. Guru diharapkan lebih proaktif dalam menyampaikan kebutuhan dan aspirasinya terkait motivasi kerja maupun kondisi lingkungan kerja terutama secara fisik.

b. Meningkatkan kerjasama dan komunikasi antar guru untuk menciptkakan suasana kerja yang lebih harmonis dan produktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Disarankan bagi peneliti untuk menambahkan variabel lain di luar motivasi dan lingkungan kerja fisik, misal kompensasi, kepemimpinan, atau budaya organisasi, agar dapat memperluas pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja.